

BERITA ACARA
HASIL KESEPAKATAN MUSRENBANG
RANCANGAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH
(RPJMD)
KABUPATEN TEGAL TAHUN 2025-2029

Pada hari ini Senin tanggal Sembilan Belas bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima (19-05-2025) bertempat di Gedung Dadali Kabupaten Tegal Jl. dr. Soetomo Nomor 1 Slawi, telah diselenggarakan Musrenbang Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029 yang dihadiri oleh pemangku kepentingan sebagaimana tercantum dalam daftar hadir peserta dalam Lampiran I berita acara ini.

Setelah memperhatikan, mendengar dan mempertimbangkan:

1. Pemaparan materi :

- a. "Laporan Penyelenggaraan Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029" oleh Bapak Muhammad Faried Wajdy, S.Sos., M.Si. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Tegal.
- b. "Arah Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029" oleh Bapak Amir Makhmud, S.E., M.Si. Sekretaris Daerah Kabupaten Tegal.
- c. "Sambutan dan Penyampaian Visi Misi Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029" oleh Bapak H. Ischak Maulana Rohman, S.H. Bupati Tegal.
- d. "Penyampaian Pokok-Pokok Pikiran DPRD Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029" oleh Bapak Agus Solichin, S.Ps.I Wakil Ketua DPRD Kabupaten Tegal.
- e. "Arah Kebijakan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029" oleh Bapak Nur Rohmat, S.Sos. M.Si. Sekretaris Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

2. Tanggapan dan saran dari seluruh peserta Musrenbang Rancangan RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029 terhadap materi yang dipaparkan sebagaimana telah dirangkum menjadi hasil keputusan kelompok diskusi, maka pada:

Hari dan Tanggal : Senin, 19 Mei 2025

J a m : 10.00 WIB

Tempat : Gedung Dadali Kabupaten Tegal
Jl. dr. Soetomo No. 1 Slawi

seluruh peserta Musrenbang Rancangan RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029.

MENYEPAKATI

KESATU : tujuan dan sasaran dalam rancangan RPJMD Kabupaten Tegal Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II berita acara ini.

KEDUA : strategi dan program pembangunan daerah dalam rancangan RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam Lampiran III berita acara ini.

KETIGA : rumusan yang tercantum dalam lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari hasil kesepakatan RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029 untuk dijadikan sebagai bahan penyempurnaan rancangan RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029. Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Slawi, 19 Mei 2025
Bupati Tegal
selaku pimpinan sidang
Musrenbang Rancangan
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029



H. ISCHAK MAULANA ROHMAN, S.H.

Mewakili peserta Musrenbang Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tegal Tahun 2025-2029 :

NO	Nama	Lembaga/instansi	Jabatan/Alamat	Tanda Tangan
1.	Amin Nektod.	Wda	Ek.da	
2.	Nur Rohmat	Banyas PA	Sok	
3.	Teguh Rimbun	UMTE	WR 1	
4.	AJI ASTAZA	Kee-ওয়ার্গ	CMOT	
5.	Aptha Dawai	GOW	Selw	
6.	Muhammad	juwa	mpur	
7.	A Gumpas	KADE S	KADE	



KABUPATEN TEGAL

Slawi, 14 Mei 2025

Nomor : 000.7.2/643-1/3-23
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yth. **Terlampir**

di

Tempat

Mendasari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, terdapat salah satu tahapan dalam penyusunan RPJMD adalah Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang).

Berkaitan dengan hal tersebut, dengan hormat dimohon kehadiran Saudara dalam kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Penyusunan RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2025 – 2029, yang akan diselenggarakan pada :

Hari : Senin, 19 Mei 2025
Waktu : 08.30 WIB – selesai
Tempat : Gedung Dadali Kabupaten Tegal

Demikian untuk menjadikan perhatian, dan atas kehadirannya kami sampaikan terima kasih.

a.n. Bupati Tegal
Sekretaris Daerah,



Amir Makhmud

Tembusan:

1. Bupati Tegal:
2. Wakil Bupati Tegal.

Jalan dr. Soetomo Nomor 1 Slawi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Kode Pos: 52417
Telepon (0283) 491685 – 491764 – 491765 Faksimile (0283) 491760
Laman <http://setda.tegalkab.go.id/>, Pos-el setda@tegalkab.go.id

Daftar Undangan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal

1. Drs. Suspriyanti, M.M. (Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Masyarakat, Sekretariat Daerah)
2. Dr. Joko Kurnianto, S.KM., M.Kes. (Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Sekretariat Daerah)
3. Muhammad Budi Eko Setiawan, S.T., M.M. (Asisten Administrasi Umum, Sekretariat Daerah)
4. Nurhapid Junaedi, S.H., M.M. (Staf Ahli Bupati Bidang Hukum, Politik dan Pemerintahan)
5. Moh. Soleh, S.Sos, SH, M.Si, M.Kn. (Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia)
6. Drs. Berlian Adjie, M.M (Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan, Perekonomian dan Keuangan)
7. Untung Subagio, S.Sos. (Sekretaris DPRD, Sekretariat DPRD)
8. Saidno, AP, M.Si. (Inspektur, Inspektorat)
9. Supriyadi, S.Sos., M.Si. (Kepala Satuan Polisi Pamong Praja)
10. Teguh Dwijanto Rahardjo, S.T., M.T, M.A. (Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Tegal)
11. dr. Ruszaeni, S.H., M.M. (Kepala Dinas Kesehatan)
12. Dessy Arifianto, S.Sos., M.T. (Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu)
13. Fatkhan, S.IP., M.M. (Plt. Kepala Dinas Perikanan)
14. Tri Guntoro, S.H., M.M. (Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)
15. Satiyo, S.Pd.SD, M.M. (Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan)
16. Agus Sukoco, S.P, M.Si. (Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian)
17. Riesky Trisbiantoro, S.E., M.T, M.A. (Kepala Dinas Perindustrian, Transmigrasi dan Tenaga Kerja)
18. Elliya Hidayah, S.IP, M.M. (Kepala Dinas Perhubungan)
19. Drs. Akhmad Uwes Qoroni, M.T (Kepala Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata)
20. Imam Rudy Kurnianto, S.Pt., M.Si (Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan)
21. Winarto, S.E., M.M. (Plt. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana)
22. Teguh Mulyadi, S.KM, M.Si. (Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa)

23. Jaenal Dasmin, BE, S.Sos, M.M. (Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan)
24. Edy Sucipto, S.KM. M.Si. (Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup)
25. Iwan Kurniawan, AP, M.M. (Kepala Dinas Sosial)
26. Dra. Nuzmatun Malinah (Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan)
27. Dra. Nurhayati, M.M (Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika)
28. Trinanda Aji Permana, S.Sos, M.Si. (Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik)
29. M. Afifudin, S.Hut., M.T., M.Sc. (Plt. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah)
30. Muhammad Faried Wajdy, S.Sos, M.Si. (Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan)
31. Mujahidin, S.H, M.H. (Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia)
32. Bangun Nuraharjo, S.E, M.Si. (Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah)
33. Yosa Afandi, S.E, M.Si. (Kepala Badan Pendapatan Daerah)
34. dr Guntur Muhammad Taqwin, M.Sc.SP.An. (Direktur RSUD dr. Soeselo Slawi)
35. dr Isriyati, M.M. (Direktur RSUD Suradadi)
36. Drs Agung Budi Waluyo, M.M. (Camat Adiwerna, Kecamatan Adiwerna)
37. Muhammad Sihabuddin, S.STP. (Plt. Camat Balapulang, Kecamatan Balapulang)
38. Drs. Mochamad Dhomiri (Camat Bojong, Kecamatan Bojong)
39. Darmawan, S.IP. M.H. (Camat Bumijawa, Kecamatan Bumijawa)
40. Harto Prabowo, S.Sos. (Camat Dukuhturi, Kecamatan Dukuhturi)
41. Barik Muharman, S.IP, M.M. (Camat Dukuwaru, Kecamatan Dukuwaru)
42. Abdul Hopir, S.IP. (Camat Jatinegara, Kecamatan Jatinegara)
43. Wuryanto, S.Sos. (Camat Kedungbanteng, Kecamatan Kedungbanteng)
44. Didik Ari Kustanto, S.STP, M.Ec.Dev. (Camat Kramat, Kecamatan Kramat)
45. Endro Nor Susilo, S.Sos., M.M. (Camat Lebaksiu, Kecamatan Lebaksiu)
46. Erlin Trisnawati, S.STP. M.M. (Camat Margasari, Kecamatan Margasari)
47. Priharyono, S.STP, M.PSSp. (Camat Pagerbarang, Kecamatan Pagerbarang)
48. Cahyono, S.IP. (Camat Pangkah, Kecamatan Pangkah)
49. Sularko Bakti Raharjo, S.STP, M.Si. (Camat Slawi, Kecamatan Slawi)
50. Yohanes Rafael Hongi Kaha, S.Sos., M.M. (Plt. Camat Suradadi, Kecamatan Suradadi)
51. Dra. Sumiyati, M.M. (Camat Talang, Kecamatan Talang)

52. Abdul Syukur, S.IP., M.M. (Camat Tarub, Kecamatan Tarub)
53. Aji Wiratno, S.IPem. (Camat Warureja, Kecamatan Warureja)
54. Bambang Kusnandar Aribawa, S.H., S.P., M.Si. (Kepala Bagian Hukum, Sekretariat Daerah Kabupaten Tegal)
55. Dra. Cut Rimai Indarti (Kepala Bagian Organisasi, Sekretariat Daerah Kabupaten Tegal)
56. Dany Setyawan, S.STP. (Kepala Bagian Pemerintahan, Sekretariat Daerah Kabupaten Tegal)
57. Wenda Akhmadi, S.E, Ak, M.Si. (Kepala Bagian Perekonomian, Pembangunan dan Sumber Daya Alam, Sekretariat Daerah Kabupaten Tegal)
58. Winarto, S.E, M.M. (Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan, Sekretariat Daerah Kabupaten Tegal)

Daftar Penerima Surat Non Perangkat Daerah Kabupaten Tegal

1. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal
2. Kepala BPJS Ketenagakerjaan Tegal
3. Rektor Universitas Pancasakti Tegal
4. Rektor Institut Bhakti Negara Tegal
5. Rektor Universitas Muhammadiyah Tegal
6. Rektor Universitas Bhamada Slawi
7. Direktur Politeknik Purbaya Tegal
8. Direktur STKIP NU Slawi
9. Direktur Politeknik Bhakti Praja Kabupaten Tegal
10. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Kabupaten Tegal
11. Ketua KNPI Kabupaten Tegal
12. Ketua GOW Kabupaten Tegal
13. Ketua Forum Anak Kabupaten Tegal
14. Ketua Difabel Slawi Mandiri Kabupaten Tegal
15. Ketua Karang Taruna Kabupaten Tegal
16. Ketua Dewan Kesenian Kabupaten Tegal
17. Ketua Dewan Kebudayaan Kabupaten Tegal
18. Ketua Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal
19. Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Tegal
20. Ketua LSM Gerbang Mataram Kabupaten Tegal
21. Ketua DPC Pemuda Pancasila Kabupaten Tegal
22. Ketua Lindu Aji Kabupaten Tegal
23. Ketua Paguyuban Perangkat Desa Kabupaten Tegal
24. Ketua Paguyuban Badan Permusyawaratan Desa Kabupaten Tegal
25. Satgas Percepatan Penurunan Stunting Provinsi Jawa Tengah
26. Tanoto Foundation
27. Indonesia Solid Waste Assosiation (InSWA)
28. Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
29. Kepala BPJS Ketenagakerjaan Tegal
30. Ketua KONI Kabupaten Tegal
31. Ketua KORMI Kabupaten Tegal
32. Ketua NPC Kabupaten Tegal



Kepada Yth. : Kepala BAPPEDALITBANG Kabupaten Tegal
Dari : Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi
Pembangunan Daerah
Perihal : Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang)
penyusunan RPJMD Kabupaten Tegal 2025 - 2029
Tanggal : NOTA DINAS

Disposisi:

NOTULEN RAPAT

Dengan hormat kami melaporkan hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) penyusunan RPJMD Kabupaten Tegal 2025 - 2029 sebagai berikut:

A. Pelaksanaan Rapat

Hari/tanggal : 19 Maret 2025
Waktu : 14:00 WIB - Selesai
Tempat : Gedung Dadali BAPPEDALITBANG Kabupaten Tegal
Acara : Musyawarah Perencanaan Pembangunan
(Musrenbang)
penyusunan RPJMD Kabupaten Tegal 2025 - 2029

B. Peserta Rapat

1. 48 perangkat daerah
2. Asistan setda
3. Staff ahli
4. Stakeholder terkait

C. Hasil Rapat

1. Pelaksanaan musrenbang dihadiri oleh 48 Perangkat Daerah dan 32 organisasi dan individu stakeholder terkait, dengan rundown :
 - a. Laporan penyelenggara oleh kepala bappedalitbang kabupaten tegal
 - b. Sambutan Pengarahan dan penyampaian arahan penyusunan RPJMD Kabupaten Tegal tahun 2025-2029 oleh bupati tegal
 - c. Arah kebijakan pembangunan daerah dalam penyusunan dokumen rpjmd kabupaten tegal tahun 2025-2029 oleh sekretaris daerah kabupaten tegal
 - d. Arah kebijakan pembangunan provinsi jawa tengah oleh sekretari bappeda provinsi jawa tengah
 - e. Tanggapan dan masukan terhadap rancangan RPJMD kabupaten Tegal oleh DPRD kabupaten tegal
2. Pelaporan penyelenggaraan oleh kepala bappedalitbang :
 - a. Tahapan penyusunan RPJMD tahun 2025-2029 : pelantikan bupati 20 februari 2025 maka penetapan rpjmd maksimal di tanggal 20 agustus 2025
 - b. Pelaksanaan konsultasi publik 30 hari setelah pelantikan, penyampaian ranwal ke DPRD paling lambat 40 hari setelah pelantikan, penandatanganan nota kesepakatan DPRD dengan

bupati 10 haru sejak disampaikan, pengajuan surat konsultasu ranwal ke gubernur paling lambar 50 hari setelah pelatijan, musrenbang RPJMD 70 hari setelah pelatikan, harmonisasi raperda rpjmd palong lambar 5 hari setelah musrenbang, dan penyampaian raperda ke DPRD, persetujuan dan pengajuan evaluasi raperda RPJMD

- c. Penyusunan perencanaan menggunakan pendekatan perencanaan yaitu pendekatan teknokratik, partisipatif, bottom up - top down dan pendekatan politis
3. Arah kebijakan pembangunan daerah dalam penyusunan dokumen rpjmd kabupaten tegal tahun 2025-2029 disampaikan oleh Sekretaris Daerah, yaitu :
 - a. Gambaran umum kabupaten tegal
 - b. Gambaran keuangan daerah dimana jumlah pendapatan di tahun 2026 hingga tahun 2030 rata-rata adalah 3 triliyun, dengan belanja 3 triliyun lebih sehingga setiap tahun ada defisit rata-rata hampir 100 milyar yang ditutupi dengan pembiayaan. Sedangkan kapasitas riil kabupaten tegal hanya 1,3 hingga 1,5 triliyun.
 - c. Isu strategis : infrastruktur publik dan pengembangan wilayah, manajemen sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup, ketahanan sosial dan pemajuan kebudayaan, pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, peningkatan daya saing daerah dan penciptaan lapangan pekerjaan yang luas, sumber daya manusia yang produktif dan tata kelola pemerintahan yang baik
 - d. Terdapat visi daerah : Menuju Kabupaten Tegal Maju dan Tangguh “Tegal Luwih Apik”, dengan 6 misi :
 - Meningkatkan pembangunan infrastruktur publik dan sarana prasarana yang berkualitas
 - Mengembangkan struktur perekonomian yang tangguh, adil, dan mandiri yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan perluasan lapangan kerja berbasis potensi lokal
 - Meningkatkan ketahanan lingkungan hidup
 - Mengembangkan sumber dyaa manusia yang lebih berkualitas, produktid dan berbudaya
 - Memantapkan ketahanan sosial, budaya dan keluarga
 - Memperkuat tata kelola pemerintahanan yang adaptif, cepat, bersih dan efektif
 - e. Tahapan pembangunan dari tahun 2025-2029 adalah :
 - Transfrmasi dan penguatan infrastruktur dasar, daya saing ekonomi berkelanjutan dan kualitas layanan pemerintahan
 - Akselerasi infrastruktur dasar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat
 - Pemantapan infrastruktur dasar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat
 - Optimalisasi infrastruktur dasar untuk meningkatkan kualitas hidup dan pelayanan publik

- Infrastruktur berkelanjutan untuk masyarakat sejahtera dan berdaya saing
- f. IKU kabupaten terdapat 17 indikator, 2 indikator tujuan dan 15 indikator sasaran
- g. Terdapat beberapa program unggulan :
- Pembangunan infrastruktur yang merata
 - Penanganan rumah tidak layak huni warga miskin
 - Peningkatan nilai tambah sektor pertanian melalui hilirisasi, pembangunan infrastruktur irigasi yang berkualitas, serta bantuan bagi petani dan nelayan
 - Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemajuan wirausaha serta kink and match tenaga kerja dan lapangan pekerjaan
 - Konservasi lingkungan hidup, khususnya daerah resapan air dan pengelolaan sampah yang terpadu
 - Peningkatan kualitas masyarakat dengan penguatan pendidikan dan keterampilan serta adanya pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi keluarga miskin
 - Peningkatan pelayanan kesehatan
 - Pemajuan desa bangga budaya
 - Digitalisasi layanan publik pemerintahan
 - Peningkatan pemanfaatan riset dan inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan
4. Sesi tanya jawab :
1. Universitas muhammadiyah tegal
Tanah bekas desa yang akan dijadikan kampus oleh universitas muhammadiyah, apakah bisa dibeli jika itu aset pemda
 2. Camat warureja dan kramat
 - Untuk penyerapan tenaga kerja, pemerintah daerah dapat bekerja sama dengan perusahaan agar perusahaan dapat membuka lowongan pekerjaan dengan spesifikasi keahlian tertentu
 - Berkaitan dengan sampah, permasalahan sampah diharapkan menjadi program prioritas, khususnya di daerah timur diselesaikan dengan selesai tidak hanya setengah” sehingga tidak ada lagi sampah” yang berkeliaran di pinggir jalan.
 - Berkaitan dengan digitalisasi pelayanan, pemerintah daerah diharapkan dapat menyediakan komponen – komponen pendukung sinyal untuk kebutuhan pelayanan – pelayanan yang ada di Warureja.
 - Diharapkan dalam 5 tahun kedepan ada renovasi kantor kecamatan warureja
 3. GOW :
 - Pelaksanaan rpjmd sesuai dengan harapan masyarakat tentang pengelolaan persampahan

- Perlunya dukungan ke organisasi perempuan

4. Inswa :

- Masukan bisa masuk di dalam RPJMD Pengelolaan persampahan dapat masuk di RPJMD dapat masuk di bab 4 (ketersediaan sarana prasarana yang belum optimal 84,21%) dan sudah dimasukkan di dalam RPJPD
- Upaya ada TPS3R dengan difungsikan karena di desa banyak yang belum berfungsi
- Sarana pengangkutan harus di manfaatkan
- Kawasan dengan operasional TPS3R jalingkos dan kec. margasari harap menjadi percontohan
- Ada IKU terkait dengan pengelolaan persampahan

5. Kepala desa sokatengah, paguyuban kepala desa di kabupaten tegal

- Jalan arah guci di hari raya (jalan arah bojong sampai yomani) macet total dan dapat menjadikan jalan sokatengah sebagai alternatif
- Banyak oknum yang memanfaatkan untuk meminta uang ke calon tenaga kerja
- Banyak lampu jalan masih hidup di siang hari, sehingga dapat memboroskan listrik yang dipakai
- Ada pameran produk dari desa dan kecamatan di hari jadi, sedangkan untuk biaya sewa stand mahal.

5. Jawaban :

1. Permasalahan Lahan Kampus UMT

- Bisa dikoordinasikan ke desa, harapannya menjadi tambahan PAD desa. Jika ingin menjadi lahan dari UMT, untuk lahan desa bisa di tukar guling ke perusahaan untuk kepentingan umum. Contoh referensi bisa lihat yayasan SMK Muhammadiyah yang proses tukar guling di desa Babakan.

2. Permasalahan sampah

- TPA Penujah masuk dari 10 TPA yang masuk dalam TPA yang akan ditutup oleh kementerian, tapi dari DLH sudah koordinasi ke kementerian LH dan ternyata ada kesalahpahaman, kementerian LH mengira di TPA Penujah masih menggunakan metode open dumping, padahal TPA Penujah sudah menggunakan metode control landfill (sampah diratakan lalu ditimbun tanah). Pemalang sedang menggagas TPA regional. Pemerintah Pemalang menawarkan Kabupaten Tegal untuk membuang sampah di Pemalang. Jika bisa dilaksanakan, Kab. Tegal tidak mengurus bagian TPA hanya mengurus pengangkutan saja.
- Terkait dengan sampah, salah satu tren yang ditawarkan adalah TPA regional oleh pemerintah Pemalang, tapi bukan berarti TPS3R yang sudah dirintis di desa tidak berjalan.

Dari pemerintah provinsi juga menyarankan untuk permasalahan regional, tapi harus bersatu padu antar wilayah. Hal ini akan menjadi bahan perencanaan RPJMD ini, apakah akan mengkombinasikan penyelesaian atau memilih salah satu karena permasalahan sampah salahsatu masalah yang harus ditangani.

- Sampah menjadi masalah nasional. Diharapkan pengelolaan sampah selesai diolah di TPS terpadu, atau minimal sisa sedikit yang masuk ke TPA. contoh pengelolaan sampah berbasis regional ada di kabupaten magelang dengan kerjasama dengan kota magelang. Pemalang dapat mengusulkan ke provinsi sehingga nanti bisa dibantu difasilitasi dan dicarikan investor oleh provinsi. Sampah ada organik dan anorganik, harapannya yang dikelola di TPS atau TPA adalah sampah organik. Untuk sampah anorganik dapat dikelola mulai dari rumah tangga, karena bisa menjadi uang. Contoh daerah yang sudah melaksanakannya ada di Kota Semarang. Ibu - ibu pkk kota semarang, dan di semarang sampah tidak terlalu menjadi masalah karena sudah dimulai dari rumah.
- Di desa lebaksiu kidul , sampah selesai di desa nya, dengan ada dana desa dan iuran dari masyarakat. DD kurang lebih 100 juta dengan menggunakan incenerator yang ramah lingkungan. Apa desa lain tidak ingin melakukan hal yang sama, jika iya akan dibantu pembelian incenerator tetapi perlu ada komitmen dari desa - desa sehingga akan mengurangi jumlah sampah yang diangkut

3. Lapangan Pekerjaan

- Warureja sudah koordinasi dengan perusahaan sehingga kita bisa mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dengan kepala dinas transnaker dapat koordinasi sesuai kebutuhan untuk pelatihannya
- Pelatihan link and match supaya ketersediaan dengan kebutuhan nyambung, dan investasi kebanyakan yang dibutuhkan adalah tenaga perempuan. Sehingga kita akan berusaha nanti diarahkan untuk laki-laki juga agar tidak ada fenomena bapak rumah tangga. Jangan sampai angka perceraian tinggi yang terutama disebabkan karena kepala rumah tangga yang menganggur

4. Infrastruktur ke arah Guci

- Terkait infrastruktur sudah dipikirkan dengan ada rekayasa untuk wisata guci, karena untuk pengembangan dan pelebaran membutuhkan biaya yang besar mencapai 100 milyar kurang lebih. Dari pemerintah daerah sudah berusaha mengusulkan ke pusat karena daerah guci

merupakan akses perekonomian, bukan cuma wisata namun juga pertanian/perkebunan.

- Untuk akses ke guci sudah diusulkan ke Kementerian PU (yomani – guci dan akses alternatif) semoga bisa direalisasikan di tahun depan , dan juga perlu dukungan dari anggaran pokok untuk pengadaan infrastruktur.
5. Digitalisasi Pelayanan
 - sudah mulai digitalisasi untuk pelayanannya dan nanti difasilitasi komunikasi dengan provider untuk penguatan sinyal
 6. Renovasi Kantor
 - Untuk renovasi kantor, akan dilakukan secara bertahap untuk perbaikan kantor-kantor kecamatan
 7. Permasalahan PJU yang selalu menyala
 - Pju di desa yang menyala terus, kalau tidak ada meteran bayar sama tetapi memang akan berpengaruh ke umur lampu. Sehingga dari Dinas Perhubungan harus memantau, mengkondisikan, dan mengevaluasi.
 8. Sewa stand di pameran hari jadi
 - Untuk penyewaan stand dari pemda berusaha untuk menyediakan fasilitas senyaman mungkin, sehingga sudah diperhitungkan. Jika sponsorship yang masuk lebih besar, maka biaya sewa stand dapat diturunkan lagi.
6. Kesimpulan dari kepala bappeda :
- a. Mendistribusikan ke renstra perangkat daerah
 - b. PJU belum masuk di program unggulan
 - c. Sampah perlu informasi yang lengkap untuk menentukan langkah2 yang akan dilaksanakan agar bisa dimasukkan dalam kerangka 5 tahun ke depan apakah pakai RIPS dari inswa atau menggunakan regional pemalang (100 ton kebutuhan, 300 ton pemalang dan 300 ton kurang)

Demikian kami laporkan hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) penyusunan RPJMD Kabupaten Tegal 2025 – 2029.

Yang Melaporkan,
Kepala Bidang Perencanaan,
Pengendalian
dan Evaluasi Pembangunan Daerah
BAPPEDALITBANG Kabupaten Tegal

NUR ISNAENI, S. STP